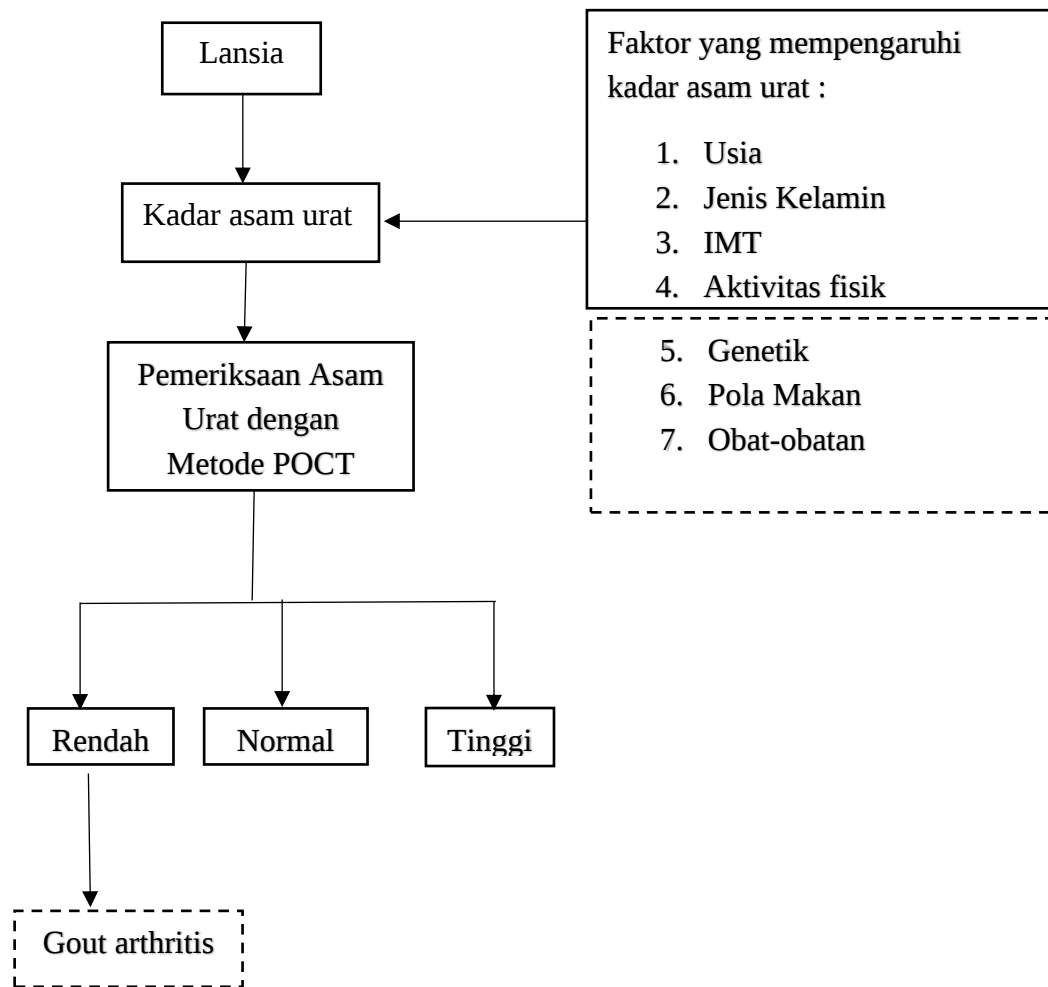


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan

Tidak Diteliti:

Diteliti:

Gambar 1. Kerangka konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada kelompok lansia sebagai populasi yang rentan mengalami peningkatan kadar asam urat. Kadar asam urat pada lansia dapat diketahui melalui pemeriksaan menggunakan metode POCT (Point of Care Testing), yaitu metode pemeriksaan langsung di tempat pelayanan kesehatan yang bersifat cepat dan praktis. Hasil dari pemeriksaan ini akan menunjukkan apakah kadar asam urat berada dalam batas normal atau tinggi. Jika kadar asam urat terdeteksi tinggi, maka lansia berisiko mengalami gout arthritis, yaitu peradangan sendi yang disebabkan oleh penumpukan kristal asam urat. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kadar asam urat pada lansia. Faktor-faktor tersebut meliputi usia, jenis kelamin, IMT dan aktivitas fisik. Selain itu, genetik, pola makan, konsumsi obat-obatan, serta riwayat keluarga juga turut berperan dalam meningkatkan kadar asam urat. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, upaya pencegahan dan pengendalian kadar asam urat pada lansia dapat dilakukan secara lebih optimal untuk mengurangi risiko terjadinya komplikasi seperti gout arthritis.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai faktor yang memiliki peran dalam suatu peristiwa atau gejala yang nantinya akan diteliti (Purwanto, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar asam urat, usia, jenis kelamin, IMT dan aktivitas fisik.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agustian dkk., 2019). Adapun definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel 1	Definisi Operasional 2	Cara pengukuran 3	Skala Data 4
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat adalah nilai dari hasil pemeriksaan asam urat darah dalam satuan mg/dl. Kadar asam urat lansia yang diambil di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh. Di kategorikan sebagai berikut: Pria: a. Rendah : < 3,4 mg/dl b. Normal : 3,0 – 7 mg/dl c. Tinggi : > 7,0 mg/dl Wanita: a. Rendah : < 2,4 mg/dl b. Normal : 2,4 - 6 mg/dl c. Tinggi : > 6,0 mg/dl. (Kementerian Kesehatan RI, 2019).	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT.	Ordinal
Usia	Lamanya usia dihitung dari tanggal lahir sampai penelitian dilaksanakan. Seseorang dikatakan lansia apabila telah berusia 60 tahun ke atas (WHO, 2022). Kategori : a. Usia lanjut (<i>elderly</i>) antara usia 60 – 74 tahun.	Wawancara	Ordinal

	b. Usia tua (<i>old</i>) 75 – 90 tahun. c. Usia sangat tua (<i>very old</i>) usia >90 tahun.		
Jenis Kelamin	Istilah yang di gunakan untuk membedakan laki-laki dengan perempuan secara biologis pada lansia. Kategori : a. Laki – laki b. Perempuan	Kuesioner Wawancara	Nominal Kategori :
IMT	Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan pengukuran standar berdasarkan proporsi perbandingan tinggi badan dan berat badan, sehingga dapat dikategorikan (PERKENI, 2021) Kategori : a. <18,5 kg/m ² : BB Kurang b. 18,5 – 22,9 kg/m ² : BB Normal c. ≥23,0 kg/m ² : BB Lebih	Cara pengukuran yaitu dengan menggunakan timbangan dan meteran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus IMT. $\frac{\text{Berat badan (kg)}}{(\text{Tinggi badan (m)})^2}$	Ordinal
Aktivitas fisik	Kegiatan berolahraga seperti senam lansia, berkebun, berladang dan yoga yang dilakukan setiap hari secara rutin atau tidak pada lansia di Banjar Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Kategori: a. Ringan (30 menit sehari) b. Sedang (30-60 menit sehari) c. Berat (>60 menit sehari) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).	Lembar wawancara dengan kuisisioner	Ordinal